

**FORM SFG 3**  
**POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI**

PDAM : PDAM Tirta Galuh Kabupaten Ciamis  
 KELURAHAN / DESA : Ciamis  
 KABUPATEN / KOTA : Kabupaten Ciamis  
 PROVINSI : Jawa Barat

**A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan & Sosial Awal)**

| No.                           | ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*               | KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN  | KETERANGAN<br>(Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)   |
|-------------------------------|--|--|---|
| 1                             | 2  | 3  | 4   |
| <b>A. Aspek Fisik - Kimia</b> |  |  |   |
| 1                             | Iklim                                      | Iklim di Kab Ciamis adalah iklim tropis dengan suhu udara rata - rata 27,82°C  | Sumber : BPS, 2021  |
| 2                             | Kualitas Udara                             | Secara umum kualitas udara lingkungan sekitar rencana lokasi kegiatan dalam kategori sedang dengan Indeks Kualitas Udara 68  | Data kualitas udara terlampir, pengukuran menggunakan aplikasi Breezometer, pada tanggal 15 November 2021   |
| 3                             | Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan       | Ada beberapa parameter yang tidak memenuhi standar yaitu : kandungan Besi dan Tembaga. Indikasi sumber air baku sungai Citanduy, tercemar ringan.  | LABKESDA kabupaten Ciamis, tanggal 04 Juni 2021   |
| 4                             | Kualitas dan Kuantitas Air Tanah           | Tidak dilakukan uji air tanah karena kegiatan dilakukan dibadan jalan dan tidak berpotensi mencemari air tanah.  |   |
| 5                             | Tata guna lahan                            | Rekondisi pekerjaan galian pipa JDU perlu diperhatikan, agar dikembalikan kepada kondisi semula sebagai bahu jalan.  | Pengamatan lapangan   |
| 6                             | Kebisingan                                 | Kondisi kebisingan pada 3 lokasi yang mewakili lokasi kegiatan NUWSP yaitu:<br>1. Pejalagan Cigembor dengan rata-rata kebisingan 74 dBA<br>2. RSUD Ciamis dengan rata-rata kebisingan 77 dBA<br>3. Persimpangan Pasar Ciamis dengan rata-rata kebisingan 78 dBA<br>4. Perlintasan Jalur Kereta Api dengan rata-rata kebisingan 78 dBA<br>5. Alun-alun Ciamis dengan rata-rata kebisingan 77 dBA<br>6. Maleber dengan rata-rata kebisingan 78 dBA<br>7. Persimpangan Graha dengan rata-rata kebisingan 78 dBA<br>8. Persimpangan Kodim dengan rata-rata kebisingan 78 dBA | Hasil pengukuran terlampir, diukur pada tanggal 15 November 2021 dengan aplikasi <i>Sound Level Meter</i> Kebisingan sebagai gambaran awal . Besar Nilai Kebisingan ini melebihi NAB yang diperkenankan untuk perdagangan dan jasa sekitar 70dBA atau perkantoran dan jasa sekitar 65 dBA. Hal ini dikarenakan pengukuran sesaat dan pengukuran kegiatan berlangsung pada saat ada aktivitas lain di sekitar kegiatan |
| <b>B. Aspek Ekologis</b>      |  |  |   |
| 1                             | Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)           | Tidak ditemukan species tanaman langka di sekitar lokasi proyek  | Pengamatan lapangan   |
| 2                             | Fauna (Habitat hewan liar)                 | Tidak ditemukan habitat binatang langka yang ada di sekitar proyek   | Pengamatan lapangan   |
| 3                             | Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos) | Tidak ada data pendukung kecuali pengamatan lapangan   | Pengamatan lapangan   |

| C Aspek Sosial Budaya   |   |  |
|---|---|--|
| 1 Adat masyarakat   | Tidak ada adat masyarakat atau pola kebiasaan yang khusus yang harus diperhatikan di sekitar lokasi proyek  | Pengamatan lapangan                        |
| 2 Kebiasaan/pola hidup masyarakat   |   |  |
| 3 Kesehatan Masyarakat  | Jumlah kasus penyakit di Kabupaten Ciamis didominasi oleh penyakit diare (24.913 kasus tahun 2021) dan tuberkolosis (1.336 kasus)   | Sumber: Kabupaten Ciamis Dalam Angka, 2021 |
| D Sosial Ekonomi  |   |  |
| 1 Mata pencaharian masyarakat secara umum                                       | Mata Pencaharian utama Kabupaten Ciamis secara umum menurut data BPS Kabupaten Ciamis adalah :<br>1. Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan<br>2. Peternakan<br>3. Pedagang | BPS Kabupaten Ciamis Tahun 2021            |
| 2 Tingkat ekonomi masyarakat secara umum  | Laju PDRB Kab. Ciamis tahun 2020 minus 1,77% menurun tajam dari tahun 2019 yang   | BPS Kabupaten Ciamis Tahun 2021            |
| 3 Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat<br>(untuk bangunan atau tanaman produktif) | Fungsi lahan yang ada disekitar lokasi proyek adalah kawasan campuran komersial dan perumahan   | Pengamatan lapangan                        |

\*) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

#### B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

| No.                                | JENIS KEGIATAN**                                    | POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN       | MITIGASI DAMPAK   |
|------------------------------------|---|--|---|
| 1                                  | 2   | 3  | 4   |
| <b>A Kegiatan Pra - Konstruksi</b> |   |  |   |
| 1                                  | Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan | a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif) | a.<br>Menjelaskan mekanisme dan nomor telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat<br>i. Tlp: (0265) 772094<br>ii. Hp: 082128282323<br>iii. Email: humastirtagaluh@gmail.com<br>iv. Sosmed (FB/IG: Facebook.com/pdam.ciamis / @pdamtirtagaluh) Alamat :<br>v. Website: www.pdamciamis.co.id<br>vi. Tertulis/surat dialamatkan kepada PDAM Tirta Galuh Ciamis, Jl. MR Iwa Kusuma Sumantri No. 16 Kab. Ciamis, Jawa Barat 46213 |
|                                    |   | b. Perubahan persepsi masyarakat (positif) | b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi publik   |
| 2                                  | Perijinan   | a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif) | a. Menjelaskan mekanisme dan nomor telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat   |
|                                    |   | b. Perubahan persepsi masyarakat (positif) | b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat   |
|                                    |   |  | c. Mengurus perijinan dan berkordinasi dengan stakeholder sejak awal perencanaan  |

|                              |  |   |  |
|------------------------------|--|---|--|
| 3                            | Penanganan Lahan   | <p>a. Penolakan warga dalam bentuk penutupan jalan atau penghentian pekerjaan konstruksi.</p>   | <p>Melakukan sosialisasi ke masyarakat yang terkena dampak (pemilik toko a. dan Pedagang Kaki Lima) tentang rencana proyek dan pengelolaan lingkungan nya.</p>   |
|                              |  |   | <p>b. Pemindahan sementara lokasi PKL ditempat yang dapat diakses dan aman sebelum kembali ketempat semula</p>   |
| <b>B Kegiatan Konstruksi</b> |  |   |  |
| 1                            | Pemasangan Pipa JDU HDPE Ø 200 - 400 mm (Galian Terbuka)   | <p>a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories</p> <p>b. Gangguan akses warga karena ada penggalian secara terbuka</p> <p>c. Longsor karena galian</p> <p>d. Kecelakaan karena lubang yang terbuka</p> <p>e. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu</p> <p>f. Penurunan pendapatan pedagang kaki lima (PKL)</p> <p>g. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik</p> | <p>a. Pengaturan lalu lintas terutama pada jam sibuk, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan</p> <p>b. Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali</p> <p>c. Membuat dinding penahan galian sementara untuk galian terbuka</p> <p>d. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan pita pengaman</p> <p>e. sepanjang lokasi penggalian bila memungkinkan; dan penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material</p> <p>f. Menempatkan PKL di tempat sementara untuk berdagang</p> <p>g. Memastikan seluruh sampah sisa konstruksi dibuang ke tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai.</p>  |
| 2                            | Pemasangan Pipa Distribusi Utama (JDU) HDPE dia. 250 - 400 mm dengan metoda HDD dan boring manual. | <p>a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories</p> <p>b. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan pemboran</p> <p>c. Peningkatan kebisingan dan getaran akibat pengoperasian alat bor HDD</p> <p>d. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu</p> <p>e. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik</p>  | <p>a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan</p> <p>b. Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali</p> <p>c. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan pita pengaman</p> <p>e. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area pit pemboran</p> <p>f. Mengatur jam operasional alat, agar tidak beroperasi saat jam istirahat warga (tidak beroperasi dari jam 7 malam hingga jam 5 pagi). Selain itu juga ijin/pemberitahuan ke masyarakat terkait adanya aktivitas diluar jam kerja dan diusahakan menggunakan silent genset dan pemagaran/ memberi pita pembatas area kerja. Pada Start dan End Pit dipasang barrier yang dapat mengurangi kebisingan suara.</p> <p>g. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, pemasangan barrier sepanjang lokasi penggalian bila memungkinkan, penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material dan penggunaan karung bagi tanah yang akan dikembalikan serta segera melakukan penutupan kembali jika sudah selesai kegiatan pemasangan pipa.</p> <p>h. Perbaikan tanah uplift</p> <p>i. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai.</p> |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | f. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik   | i. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai.   |
| 3  | Pemasangan Jembatan Pipa, bentang 15 m     | a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories | a. Pengaturan lalu lintas terutama pada jam sibuk, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan  |
|  |  | b. Longsor karena galian untuk pemasangan jembatan pipa di sempadan sungai                         | b. Membuat dinding penahan galian sementara (kisdam/papan) pada pekerjaan pembuatan jembatan pipa  |
|  |  | c. Penurunan kualitas air sungai karena longsor akibat pemasangan jembatan pipa                    | c. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan pita pengaman   |
|  |  | d. Kecelakaan karena lubang yang terbuka   | Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala; pemasangan barrier  |
|  |  | e. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu   | d. sepanjang lokasi penggalian bila memungkinkan; dan penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material  |
|  |  | f. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik   | e. Memastikan seluruh sampah sisa konstruksi dibuang ke tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai. |
| 4  | Mobilisasi tenaga kerja konstruksi         | a. Adanya kesempatan kerja   | Mempertimbangkan mempekerjakan tenaga lokal di proyek untuk  |
|  |  | b. Konflik sosial  | a. pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan proyek  |
|  |  |  | b. Mengawasi proses rekrutmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan kerja   |
|  |  |  | c. Semua tenaga kerja tunduk dan mengikuti Kode Etik tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak.                            |
|  |  |  | d. Perlindungan tenaga kerja dan kondisi kerja yang layak bagi pekerja   |
|  |  |  | e. dan diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan UU 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.   |
| f. Anak-anak berusia antara 15 dan 18 tahun dapat dipekerjakan tetapi tidak boleh dieksploitasi untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan terburuk                                     |  |  |  |
| f. sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP.235 / MEN / 2003 tentang Pekerjaan yang Membahayakan Kesehatan, Keselamatan, dan Moral Anak. |  |  |  |
| g. Menyusun code of conduct pekerja yang mengatur cara interaksi pekerja dengan warga sekitar lokasi kegiatan  |  |  |  |
| 5  | Pekerjaan Konstruksi secara keseluruhan    | a. Keresahan masyarakat  | a. Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan  |
|  |  | b. Kecelakaan kerja  | b. Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan  |
|  |  |  | c. Pengelolaan K3 dengan baik dan memberikan keanggotaan BPJS TK bagi pekerja  |
| 6  | Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi | a. Timbulan sampah   | a. Menyiapkan tempat sampah 3R yang secara rutin dibuang ke TPS terdekat   |
|  |  | b. Timbulan air limbah domestik  | b. Menyiapkan sarana sanitasi (portable toilet) yang sesuai standar SNI  |

| C. Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (O&P) |  |   |   |
|--|--|---|---|
| 1  | Perbaikan Kebocoran pipa (pemeliharaan)          | a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat perbaikan kebocoran pipa | a. Pengaturan lalu lintas terutama pada jam sibuk, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan   |
|  |  | b. Kecelakaan karena lubang pit yang terbuka  | b. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas<br>c. Pemasangan pagar pembatas/barrier/pita pengaman untuk menghindarkan orang/kendaraan masuk |
| 2  | Kegiatan washout (pencucian pipa) secara berkala | a. Ceceran air sisa washout menimbulkan becek   | a. Mengalirkan air washout ke saluran drainase terdekat dan mengeringkan area yang terkena ceceran air  |
|  |  | b. Timbulan sampah  | b. Membersihkan sampah dari material/ bahan dan peralatan yang digunakan untuk menutup dan membuka kran washout                                       |
| 3  | Pengecekan kualitas air secara berkala           | a. Adanya senyawa polutan dan parameter yang melebihi baku mutu                             | a. Turut serta dalam usaha untuk menjaga kualitas sumber air baku berkoordinasi dengan instansi terkait   |

\*\*) jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)

#### PERHATIAN

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus

1. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Limbah cair dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

#### HASIL REVIEW

Pemberi catatan : Muhammad Arief Ramadhan (TA Safeguard RMAC-1)  
Tanggal :

Berdasarkan hasil uji lab yang diserahkan kepada RMAC-1, kualitas sumber air baku (Sungai Citanduy) berada dalam kondisi tercemar ringan. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa parameter kualitas air baku melebihi baku mutu air sungai kelas I menurut PP 22/2021 yaitu Amoniak, Tembaga, Besi dan Flourida. Walaupun pekerjaan NUWSP tidak akan mengganggu atau memperburuk kondisi kualitas air baku namun sebaiknya PDAM Tirta Galuh bisa melakukan upaya peningkatan kualitas air baku sehingga tidak memberatkan operasional proses pengolahan air. Selain itu, diatas lokasi rencana pembangunan pipa terdapat pedagang kaki lima yang perlu diperhatikan. Pihak PDAM perlu melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk menangani masalah ini, agar proses konstruksi bisa sesuai harapan dan aktivitas usaha masyarakat dapat tetap berjalan.

Dibuat Oleh: PDAM Tirta Galuh Ciamis

Pada Tanggal: 17 November 2021



(Drs. Cece Hidayat)  
Direktur PDAM

Diperiksa Oleh: Field Assistant Teknik Ciamis


Pada Tanggal: 19 November 2021



(Bayu Kiswoyo Aji)  
Field Asisstant

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC-1


Pada Tanggal: 24-12-2021



(Muhammad Arief Ramadhan)  
TA SFG RMAC 1

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC

Pada Tanggal: \_\_\_\_\_



(Muhamad Naufal)  
TA SFG CMC